



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Profil Perusahaan

PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) didirikan berdasarkan akta No.34 tanggal 9 Oktober 1995 oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris pengganti Mudofir Hadi, SH., notaris di Jakarta dan telah diubah dengan notaris yang sama, berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 13 November 1995, yang akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C215.020. HT.01.01.TH.95 pada 21 November 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan surat Nomor: 1860/1995 pada tanggal 29 November 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 564 Lembaran Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1996. Penjualan produk pertama PT TPPI berupa *Light Naphta*, reformat, dan *kerosene*. Seiring berjalannya waktu, PT TPPI melakukan pengembangan dengan dimulainya proses produksi *benzene* dan *toluene* disusul dengan dimulainya produksi *paraxylene* dan pada tahun 2010 mulai didirikan *plant* baru berupa LPG (*Liquified Petroleum Gas*) *plant* sebagai *plant* tambahan untuk mengkonversi *Fuel Gas* menjadi produk LPG.

TPPI bergerak di bidang Industri Produk dari Pengilangan Minyak Bumi, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia dan Perdagangan Besar Khusus Lainnya. Produk utama yang dihasilkan berupa produk aromatik, terutama *paraxylene*, *benzene*, *orthoxylyene*, *heavy aromatic*, dan *toluene*. Perusahaan juga memproduksi *petroleum*, terutama *light naphtha*, *minyak gas*, dan *bahan bakar* seperti *mogas 88* dan *mogas 92*. Saat ini PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama memiliki kilang yang beroperasi secara komersial. Kilang tersebut dapat menghasilkan sekitar 600.000 ton *Paraxylene* per tahun, 300.000 ton *Benzene* per tahun, 275.000 ton *Solar* per tahun, 66.000 barel *Premium* per hari, serta 59.000 barel *Pertamax* per hari. Selain itu, kilang Perusahaan yang berada di Tuban, Jawa Timur tersebut juga mampu memproduksi LPG hingga 480 metrik ton per hari, dan mengolah kondensat dan/atau *naphta* sekitar 100.000 barel per hari.

I.2 Visi, Misi, dan Logo PT TPPI

PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama memiliki visi menjadi perusahaan petrokimia dan energi kelas dunia. Selain itu, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama juga memiliki misi menjalankan usaha komersial petrokimia dan energi yang terintegrasi dengan berdasarkan prinsip yang berintegritas. Adapun logo perusahaan ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Logo perusahaan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama

I.3 Corporate Value

Budaya perusahaan merupakan perpaduan antara tata nilai perusahaan dan keyakinan-keyakinan yang terceminkan dalam perilaku keseharian, sistem & proses, dan simbol-simbol organisasi yang memberi arah dan energi kepada individu dalam Perusahaan untuk bertindak setiap saat.



Gambar 2. Tata Nilai Perusahaan

1. *Safety*

Proses produksi harus dilakukan dengan proses yang aman dan PT TPPI menjamin keselamatan dan keamanan para pekerja.

2. *Competitive*

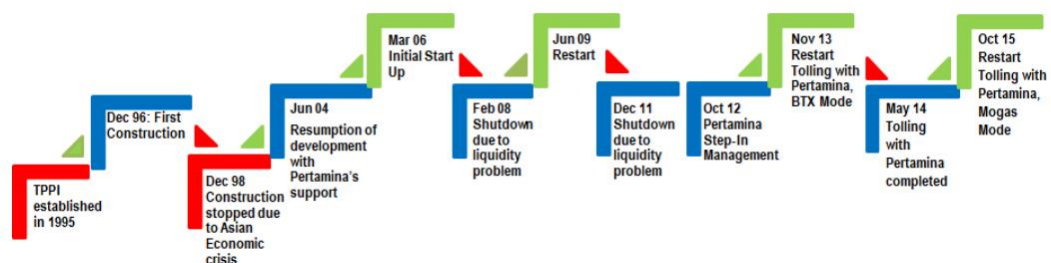
PT TPPI harus memiliki daya saing yang tinggi agar bisa bersaing dengan kompetitor di bidang yang sejenis sehingga produk PT TPPI bisa diminati oleh *buyer*.

3. *Quality*

PT TPPI harus memiliki kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan produk dari kompetitor lain.

I.4 Sejarah Pabrik

Sejak dimulainya pengoperasian kilang kembali pada tahun 2006, PT TPPI mengalami pasang surut operasi dikarenakan adanya permasalahan finansial. Sejak Oktober 2015, PT TPPI beroperasi kembali dengan dukungan Pertamina (Tolling kedua~ketiga) untuk memproduksi Mogas 88 (Premium) dan Pertamax. Untuk detail sejarah perusahaan dapat dilihat pada Gambar 5. berikut



Gambar 3 Sejarah Perusahaan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama

I.5 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT TPPI berlokasi di dua tempat yang berbeda, yaitu :

1. PT TPPI – Jakarta (*Head Office*)

Menara Sentraya Lt.11, Jl. Iskandarsyah Raya No 1A, Jakarta (12160)

Telp. +62 21-50811060

Fax. +62 21-50811061



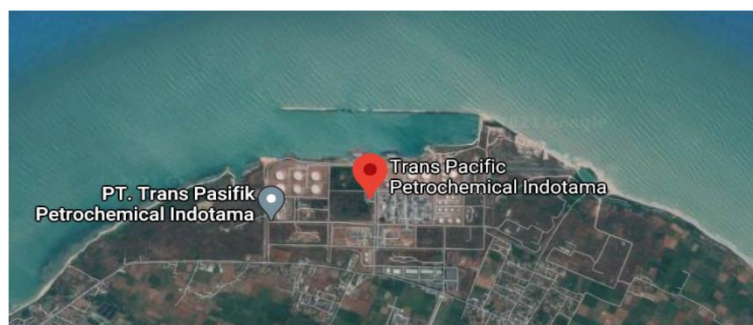
Gambar 4. Lokasi PT TPPI *Head Office* Jakarta

2. PT TPPI – Tuban (*Plant*)

Jl. Tanjung Awar-awar, Desa Remen-Tasikharjo, Jenu, Kab. Tuban 62352

Telp. +62 356-491031

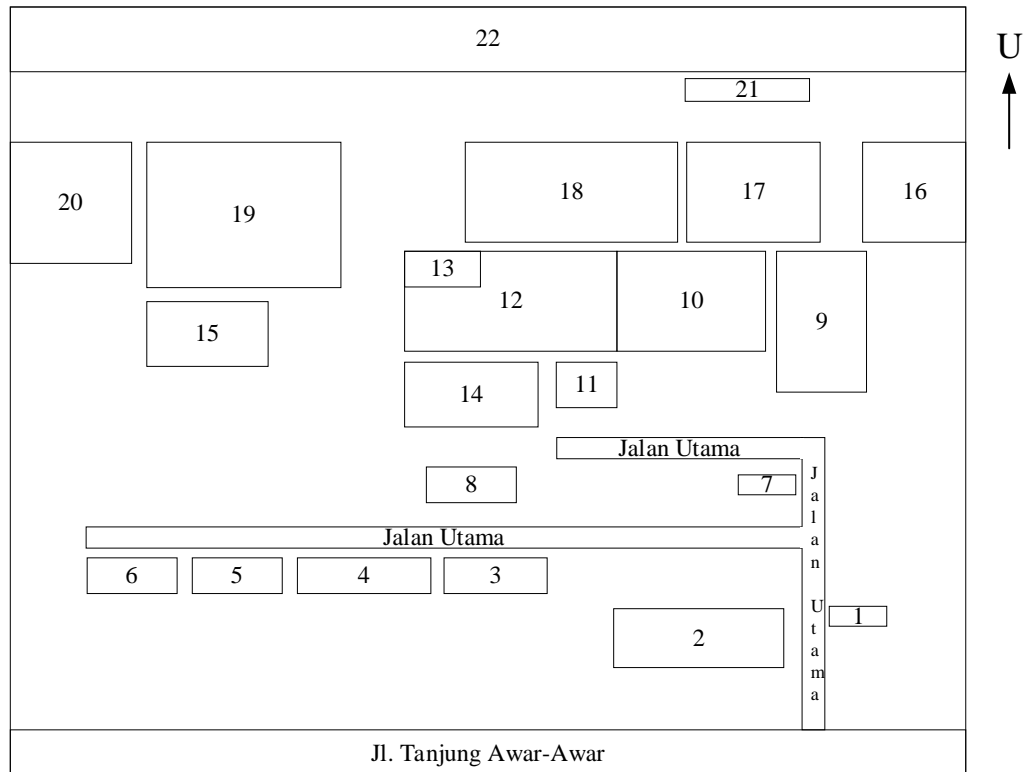
Fax. +62 356-491030



Gambar 5. Lokasi PT TPPI *Plant* Tuban

Tata letak PT TPPI terbagi kedalam dua zona yaitu zona 1 dan zona 2. Pada zona 1 difokuskan untuk tempat berlangsungnya proses pengolahan bahan baku menjadi produk baik produk *petroleum* maupun *petrochemical* hingga keluar masuknya bahan baku dan produk melalui pelabuhan yang dimiliki oleh PT TPPI

sedangkan pada zona 2 difokuskan untuk area diluar proses pengolahan seperti perawatan alat, laboratorium pengujian, dan perkantoran.



Gambar 6. Tata Lokasi Pabrik

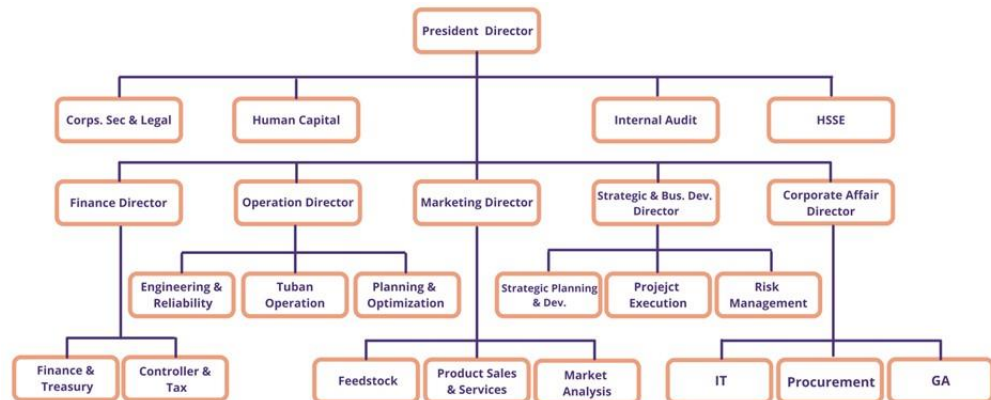
No.	Keterangan
1	Security
2	Tempat Parkir
3	Gedung General Manager
4	Gedung Maintenance
5	Laboratorium
6	Gedung HSSE
7	Security
8	Tangki <i>Fuel Oil</i>
9	Tangki <i>Intermediate</i>
10	Unit Aromatik
11	Ruang Kontrol
12	Unit <i>Feed & Platforming</i>
13	Unit LPG
14	Unit Nitrogen
15	Unit Pembangkit Listrik

16	Unit Pengolahan Limbah
17	Tangki Aromatik
18	Tangki <i>Petroleum</i> & LPG
19	Tangki Bahan Baku Kondensat
20	Unit Pengolahan Air
21	Ruang Kontrol Kapal
22	Pelabuhan

Tabel 1. Keterangan Denah Lokasi

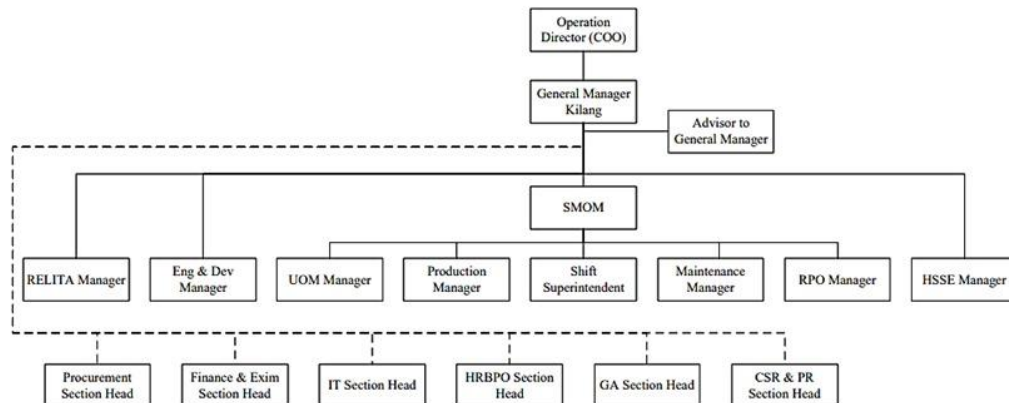
I.6 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama *Head Office* Jakarta ditunjukkan dengan Gambar 1.3 dibawah ini.



Gambar 7. Struktur Organisasi PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (*Head Office* Jakarta)

Pada gambar diatas ditunjukkan bahwa *President Director* membawahi sembilan divisi yakni *corporate secretary and legal*, *human capital*, *internal audit*, *HSSE (health, safety, security and environment)*, *finance director*, *operation director*, *marketing director*, *strategic and business development director*, *corporate affair director*. Selanjutnya, *finance director* membawahi fungsi *finance & treasury*, dan *controller & tax*. Kemudian, *marketing director* membawahi fungsi *feedstock*, *product sales & services*, dan *market analysis*. Lalu, *corporate affair director* membawahi fungsi *IT (information and technology)*, *procurement*, dan *general affair*.



Gambar 8. Struktur Organisasi PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (*Plant Tuban*)

Keterangan :

SMOM : *Senior Manager Operation & Manufacturing*

UOM : *Utility, Offsite dan Marine*

RPO : *Refinery Planning & Optimization*

Eng Dev : *Engineering & Development*

HSSE : *Health Safety, Security and Environment*

GA : *General Affair*

HC : *Human Capital*

RELITA : *Reliability, Inspection and Turn Around*

CSR & PR : *Corporate Social Responsibility - Public Relations*

IT : *Information and Technology*

1.6.1 Fungsi *Production*

Fungsi *production* mempunyai tanggung jawab dalam mengendalikan kegiatan operasional pada area produksi yaitu *feed & platforming* dan *aromatic*, mengendalikan proses produksi sesuai rencana operasi yang dibuat oleh fungsi RPO, melakukan evaluasi proses yang terjadi, modifikasi, pengembangan untuk meningkatkan efisiensi, dan optimalisasi operasi pabrik secara keseluruhan serta melakukan pengembangan proses dengan tujuan meningkatkan keuntungan ekonomi dengan memberikan solusi keteknikan yang akan memberikan nilai tambah pada operasi pabrik, menyelesaikan masalah operasi pabrik, dan menjamin peningkatan / perubahan yang diterapkan pada kilang berdasarkan standar internasional.



I.6.2 Fungsi *Utility, Offsite, dan Marine (UOM)*

Wilayah operasional fungsi UOM meliputi area utilitas dan pertanghian yang ada serta perairan laut. Utilitas bertanggung jawab di bagian seperti *steam*, air, dan energi listrik untuk kelangsungan operasional kilang. Sedangkan *Offsite* bertanggung jawab untuk mengatur aliran masuk dan keluar minyak dari tangki – tangki PT TPPI hingga perkapalan dan transportasi darat. Tangki yang diawasi meliputi *condensate tanks, fuel tanks, product tanks, day tank, dan intermediate tanks*. Bagian *Marine* memiliki tugas dan tanggung jawab berikut :

1. Mengatur penerimaan bahan baku melalui kapal *tanker* baik dari luar maupun dalam negeri yang akan diolah di PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.
2. Mengatur penjualan produk (ekspor) dari PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama melalui transportasi laut.
3. Mengolah fasilitas *jetty*.
4. Mengatur lalu lintas angkutan kelautan yang keluar masuk area PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

I.6.3 Fungsi *Maintenance*

Fungsi *Maintenance* memiliki tanggung jawab untuk menyediakan jasa pelayanan berupa pemeliharaan peralatan di pabrik dan menjamin semua peralatan selalu siap dioperasikan tanpa terjadinya *shutdown* di luar waktu yang ditentukan.

I.6.4 Fungsi *Refinery, Planning, and Optimization (RPO)*

Fungsi RPO bertanggung jawab dalam mengatur ketersediaan bahan baku proses, pengatur penyimpanan dan pengapalan / *lifting* produk yang dihasilkan, serta mengontrol proses produksi agar berjalan sesuai rencana serta dilakukan secara optimal.

I.6.5 Fungsi *Engineering and Development (EngDev)*

Mengelola pelaksanaan kegiatan pengontrolan operasional, peralatan dan kualitas, serta pengadaan studi *engineering* / modifikasi dan *project*, melakukan koordinasi kegiatan inspeksi, dan pemeliharaan melalui *diagnose*, pengujian, analisa kondisi dan evaluasi kelayakan peralatan kilang secara aman, handal, efektif, dan efisien untuk optimalisasi biaya pemeliharaan, menjamin tingkat



kualitas peralatan kilang dan ketepatan diagnosis serta program perencanaan keandalan dalam bentuk rencana pemeliharaan merupakan pokok tanggung jawab dari fungsi *Engineering Development*. Di dalam *Engineering Development* ada bagian *Field Operation Supervisor / Loss Prevention Engineer* ini bertanggung jawab atas kejadian yang berlangsung di lapangan. Dalam tugasnya, diharapkan bagian ini dapat mengawasi, mengontrol, mengendalikan dan melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan jalannya proses di lapangan (*area plant*) serta pengendalian efisiensi proses.

1.6.6 Fungsi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE)

Fungsi HSSE bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengelola, pengendalian, mengawasi dan mengembangkan, menyelenggarakan usaha – usaha kegiatan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran/ kerusakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, dalam upaya pengendalian kerugian operasi perusahaan. Tugas HSSE juga meliputi bidang keamanan kilang serta pengawasan kegiatan yang terkait dengan pengamanan perusahaan, menangani terjadinya unjuk rasa dan demonstrasi di lingkungan perusahaan sebagai usaha untuk melindungi kepentingan/ kepastian hukum/hak perusahaan, membentuk citra positif perusahaan, dan menunjang keamanan serta kelancaran operasi perusahaan. Keamanan yang dimaksud disini mencakup keamanan orang-orang yang sedang berada dalam *area plant*. Biasanya diadakan *safety induction* terlebih dahulu untuk orang yang baru masuk dan akan berada di area pabrik untuk waktu yang cukup lama. Bagian ini juga mengevaluasi dan meneliti tentang kesehatan karyawan yang bekerja di PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama. Untuk jangka waktu tertentu, dibuat grafik dan rekapitulasi tentang tingkat kesehatan karyawan.

1.6.7 Fungsi *Finance and Exim*

Finance and Exim memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan keuangan yang meliputi anggaran, pengelolaan dana, kontrol, akuntansi kilang dan bertanggung jawab atas perhitungan analisa dan prospek keuangan dengan tujuan untuk mengamankan harta perusahaan, ketepatan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, serta

mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan guna mencapai keuntungan yang optimal.

I.6.8 Fungsi *Human Capital* (HC)

Human capital memiliki tanggung jawab untuk memimpin, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, mengendalikan, meneliti, dan mengontrol kegiatan yang mencakup perencanaan dan pengembangan pegawai, penggajian dan benefit, hubungan industri dan kesejahteraan, organisasi dan prosedur serta fasilitas kesehatan bagi pegawai, keluarga dan pensiunan secara efektif dan efisien untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional, produktif, berwawasan lingkungan dan keselamatan serta ketenangan kerja dalam mendukung tercapainya visi & misi perusahaan.

I.6.9 Fungsi *General Affair* (GA)

Fungsi bagian GA adalah mengakomodasi semua kebutuhan operasional yang menyangkut *service* non teknis (selain perbaikan alat industri), hubungan eksternal, dan komunikasi.

I.6.10 Fungsi *Reliability, Inspection, and Turn Around* (RELITA)

Fungsi RELITA memiliki tanggung jawab dalam pengawasan kehandalan peralatan produksi, sehingga terjamin dapat beroperasi dengan aman dan lancar hingga saat perbaikan tiba. *Reliability* adalah kehandalan peralatan dan prosedur operasi. Sedangkan inspeksi adalah pengawasan/ monitoring berjalannya alat produksi sebagai bagian dari *structure around*. Dari hasil inspeksi dan *reliability* peralatan yang didapat, maka akan ditentukan kapan waktunya melakukan perbaikan secara menyeluruh atau *Plant Turn Around*. Pada saat TA semua unit bisa dilakukan *shutdown* total atau sebagian tergantung kondisi peralatan dan target produksi.

I.6.11 Fungsi *Procurement*

Fungsi *Procurement* mempunyai tanggung jawab untuk mengakomodasi semua kebutuhan operasional baik teknis dan non teknis yang berhubungan dengan penyedia barang dan jasa.

I.6.12 Fungsi IT

Fungsi IT memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, memberi fasilitas sarana dan prasarana teknologi informasi untuk menunjang segala kebutuhan dan kegiatan perusahaan. Sub fungsi yang terdapat di departemen IT adalah IT Infrastruktur, *Application Development*, *System Support*, dan *IT Services*.

I.6.13 Fungsi *Corporate Social Responsibility – Public Relations (CSR-PR)*

CSR - PR merupakan program rutin yang dilakukan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi kegiatan donasi, pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur.

I.7 Produk PT TPPI

PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama memproduksi produk-produk *Petroleum* dan *Petrochemical*. Beberapa produk yang dihasilkan oleh PT TPPI diantaranya seperti pada gambar di bawah ini :

1. Produk *Petroleum*



Gambar 9 Produk Mogas



Gambar 10. Produk Kerosene



Gambar 11. Produk *Gas Oil*



Gambar 12. Produk *Light Naphta*



Gambar 13. Produk *Reformat*



Gambar 14. Produk *Fuel Oil / PTCF*

2. Produk *Petrochemical*



Gambar 15. Produk *Benzene*



Gambar 16. Produk *Toluene*



Gambar 17. Produk *Orthoxylene*



Gambar 18. Produk *Heavy Aromatic*



Gambar 19. Produk *Paraxylene*



I.8 Jam Kerja PT TPPI

Karyawan PT TPPI terbagi kedalam dua grup, yaitu karyawan *daily* yang bekerja sesuai dengan jam kerja pada umumnya dan karyawan *shift* yang bekerja sesuai dengan pembagian waktu *shift* yang diterbitkan. Untuk jam kerja karyawan *daily* adalah sebagai berikut :

- a. Senin – Kamis : 07.15 – 11.30 dilanjutkan 12.30 – 16.15
- b. Jumat : 07.15 – 11.30 dilanjutkan 13.00 – 16.15

Adapun bagian yang memerlukan kerja rutin dan berkelanjutan selama 24 jam, seperti bagian pengolahan, kontrol laboratorium, dan keamanan atau dikenal dengan pekerja *shift* memiliki pembagian 3 *shift* jam kerja, yaitu :

- b. Shift I : 07.00 – 15.00
- c. Shift II : 15.00 – 23.00
- d. Shift III : 23.00 – 07.00

Bagi karyawan yang bekerja dengan shift, diadakan penggantian shift tiap 5 hari sekali dan mendapatkan libur selama 2 hari.